

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI. Besarnya pengaruh adalah sebesar 68,6 persen sedangkan sisanya sebesar 31,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian, dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA sebesar 15,68 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang

menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI yaitu ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA sebesar 1,32 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI yaitu ditolak.

4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA sebesar 22,84 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI yaitu diterima.

5. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA sebesar 25,70 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI yaitu ditolak.

6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA sebesar 2,16 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI yaitu ditolak.

7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA sebesar 20,70 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI yaitu diterima.

8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA sebesar 3,24 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI yaitu ditolak.

9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA sebesar 0,53 persen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN yang terdaftar di BEI yaitu ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan diantaranya :

1. Data laporan keuangan yang berada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode triwulan I, 2016 pada bank sampel belum tercantum pada situs web OJK.
2. Hasil penelitian ini belum dilakukan uji model.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat memberikan saran yang dapat diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Yang Diteliti

Bagi bank sampel penelitian yang terutama yang memiliki rata-rata nilai ROA terendah yaitu Bank Maybank Indonesia disarankan untuk meningkatkan total aktiva agar dapat menjalankan kegiatannya secara maksimal.

Variabel NPL yang signifikan disarankan untuk meminimalisir adanya kredit bermasalah agar dapat memberikan keuntungan terhadap Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebaiknya seluruh bank sampel penelitian untuk terus mempertahankan aset valuta asing lebih tinggi dibandingkan pasiva valuta asing agar terhindar dari risiko pasar akibat fluktuasi kurs valuta asing, terutama Bank Danamon Indonesia yang memiliki rata-rata tren PDN terendah sebesar 0,07 persen saat kurs valas mengalami peningkatan.

2. Saran bagi Peneliti selanjutnya

- a. Laporan keuangan triwulan I, 2016 yang belum tercantum pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat di akses melalui situs web bank-bank sampel.
- b. Sebaiknya hasil penelitian berikutnya melakukan uji model.

DAFTAR RUJUKAN

- Austria dan Elsha Vinny, 2019. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Periode Penelitian 2013 – 2018. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Azizah Nur Alifatin, 2019. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional". Periode Penelitian 2013 – 2018. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Juliansyah Noor. (2011). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (2012). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan Ke 11, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan Ke 14, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Komang, M. C., & Luh, G. S., 2018. "Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)". Periode Penelitian 2013-2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (6), 3353-3383 <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i06.p18> di akses 17 Juni 2021
- (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan Ke 14, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Publikasi Keuangan Bank Otoritas Jasa Keuangan*. (<https://www.ojk.go.id>) diakses 29 Maret 2021
- (2016). POJK No. 18/POJK.03/2016. *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. www.ojk.go.id. Diakses April 2021.
- (2020). *Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*. SEOJK.03/No. 09/2020. www.ojk.go.id
- Republik Indonesia. 1998. *Undang - Undang Republik Indonesia No 18 tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syania, D. C., & Herizon. 2020. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 1-15
https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/1763/pdf_1
diakses 17 Juni 2021.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifandy Permata Veithzal. (2013). *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. (cetakan pertama). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

